PERAN DAN TANTANGAN PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 105289 KOLAM KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Tiasari Siregar

Email: tiasari1980@gmail.com

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Abstrak: Dalam era revolusi industri 4.0 saat ini, sekolah dituntut berubah ke arah yang sesuai dengan tuntutan masa sekarang supaya tidak ketinggalan zaman. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah: 1) Dalam mengimplementasikan fungsi supervisi manajerial, pengawas sekolah berperan sebagai asesor, fasilitator, evaluator dan informan. Peran pengawas yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 105289 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan cara: a) Menasehati, b) Memantau, c) Mengkoordinir. 2) Tantangan yang dihadapi seperti sarana prasarana yang paling berpengaruh signifikan terhadap perbaikan proses pembelajaran dalam konteks era digitalisasi sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Peran kepala sekolah dan pengawas. Pengelolaan sekolah mencakup beberapa unsur, misalnya mengembangkan dan merawat fasilitas sekolah mengusahakan pengadaan buku, sumber belajar, alat dan bahan yang dibutuhkan pendidik guna mengajar, berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.

Kata Kunci: Pengawas, Kualitas Pendidikan, Sekolah Dasar

***Abstract:** In the current era of the industrial revolution 4.0, schools are required to change in a direction that is in line with current demands so that they are not out of date. This research used a qualitative approach. The research method used in this research is field research. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. To determine the validity of the data required inspection techniques, implementation. The results of the research conducted are: 1) In implementing the managerial supervision function, school supervisors act as assessors, facilitators, evaluators and informants. The*

supervisory role was carried out at 105289 Pond Public Elementary School, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency by: a) Advising, b) Monitoring, c) Coordinating. 2) The challenges faced are infrastructure facilities that have the most significant effect on improving the learning process in the context of the digitalization era as a technology-based interactive learning medium. The role of the principal and supervisor. School management includes several elements, for example developing and maintaining school facilities, seeking to procure books, learning resources, tools and materials needed by educators to teach, collaborating with parents and the community.

Keywords: Supervisor, Quality of Education, Elementary School

PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri 4.0 saat ini, sekolah dituntut berubah ke arah yang sesuai dengan tuntutan masa sekarang supaya tidak ketinggalan zaman. Pengawas Satuan Pendidikan sebagai tenaga kependidikan mutlak terstandarisasi kompetensinya secara nasional menurut PP No 19 Tahun 2005, yaitu standar pendidik dan tenaga kependidikan nasional. Presiden Republik Indonesia, "Pp 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," Sekretariat Negara Ri, 2005. Pengawas sekolah sebagai salah satu unsur yang berperan produktif dalam lembaga pendidikan. (Wetipo & Paling, 2021) Peran pengawas sekolah (supervisor) sangat mendukung karena tanpa adanya pengawas yang professional maka tidak akan berjalan dengan baik sebuah sekolah/madrasah yang berkualitas. (Srimulyati, Saam, & Kartikowati, 2022)

Seorang pemimpin sebagai sosok yang menoleh karena itu acuan pada keberhasilan suatu organisasi, sosok pemimpin yang akan menoleh karena itukan organisasi itu mampu mencapai suatu tujuan, karena peran sebagai pemimpin sangat dibutuhkan pada mengatur, mengarahkan dan memberikan bimbingan strategi atau kebijakan pada organisasi (Mahananingtyas, Lesnussa, & Nussy, 2021). Kata kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris *leader* yang berarti pemimpin. Sementara itu, *leadership* berarti kepemimpinan. (Sallis, 2014) Kata *leader* berarti orang yang mampu memimpin, sedangkan kepemimpinan merupakan aktivitas atau tugas yang dilakukan sebagai seorang pemimpin. (Ekosiswoyo, 2016) Kepemimpinan sebagai kemampuan guna memperoleh pengikut. (Arista, 2019)

Tugas utama pemimpin merupakan pengorganisasi individu. Tugas utama pengorganisasian individu pada organisasi bagaimana cara mengatur dan mengarahkan serta mempengaruhi individu pada menjalankan tugasnya sebagai bagian dari sebuah organisasi. (Winarsih, 2018) Oleh dari itu, aktivitas yang efektif dilakukan sebagai peran pemimpin diharapkan telah ada strategi guna mengolah dan menstruktur organisasi hingga lingkungan pada organisasi menoleh karena itu lebih kondusif, sehingga mampu berjalan sesuai tujuan dari organisasi. (Aulia Fitri, Kholida, & Permatasari, 2022) Sosok pemimpin yang baik harus mempunyai kepribadian yang baik. Kepribadian individu memainkan peran yang sangat besar guna menentukan keberhasilan hidup seseorang. (Fahmi, 2020) Menurut Hiller dalam (Fadhli, 2017) mengatakan bahwa "Kegagalan seseorang pada suatu organisasi jarang diakibatkan oleh orang itu sendiri. Sering kali teroleh karena itu akibat kepemimpinan, yang mampu dicegah. Guna mencegah kegagalan, kepemimpinan setiap organisasi harus menerima tanggungjawab penuh dan terikat pada perbuatan positif yang penting bagi manajemen sumber daya manusia supaya berhasil". Dengan demikian begitu penting kepemimpinan itu pada setiap ranah organisasi. Potensi kepemimpinan kepala sekolah mampu mempengaruhi kemandirian peserta didik yang baik, hal tersebut akan mempengaruhi kualitas kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan seorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan. (Salam, 2017) Kepala sekolah adalah pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai andil yang sangat dominan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. (Noviantiani & Harmonika, 2021) Oleh karena itu dibutuhkan seorang kepala sekolah yang mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah secara mampu berfungsi dengan efektif guna mendukung tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan. (Mubarak, 2004) Pemimpin pada dasarnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain dalam kinerjanya dengan menggunakan kekuasaan. (Fridiyanto Firmansyah, 2021) Sebagai pemimpin satuan pendidikan mempunyai tanggungjawab yang begitu besar dan akan diberikan pertanggungjawaban. (Rahayuningsih & Rijanto, 2022) Pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif. Sama halnya dengan hasil yang diperoleh memuaskan. Proses pembelajaran

mampu berjalan efektif jika pendidik dan anak dapat berkomunikasi dengan baik, lingkungan belajar yang nyaman, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu mendukung proses pembelajaran ini.

Kualitas pendidikan jika dilihat dari hasil mengacu dalam prestasi yang diperoleh anak maupun sekolah guna kurun waktu tertentu (Sanjaya, 2008). Sementara itu, kemampuan sekolah guna menghasilkan lulusan terbaik juga menunjukkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. (Priatna, 2017). Permasalahan kualitas pendidikan yang rendah tentunya ada tantangannya, diantaranya kurangnya prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau tindakan sekolah dan kurangnya profesionalisme pendidik dalam mengimplementasikan kewajiban mengajarnya di sekolah. (Nurjanah & Muntaqo, 2018) Oleh karena itu memberikan implikasi terhadap kualitas pendidikan. Kurangnya prestasi sekolah dalam tantangan internal yaitu tantangan yang muncul dari dalam diri seseorang itu sendiri, misalnya kecerdasan, bakat, motivasi dan minat. Selain prestasi sekolah, profesionalisme pendidik juga diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Nuri Ramadhan, 2017).

Peran pengawas sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. (Kaiman, Arafat, & Mulyadi, 2020) Dengan demikian sebagai meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Dasar Negeri 105289 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil observasi bahwa peran pengawas sekolah di Kabupaten Deli Serdang dalam penerapannya masih belum terlaksana dengan baik, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 105289 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dikarenakan masih mengalami kendala dalam penerapannya misalnya kewajiban pokok pengawasan akademik dalam menyusun perangkat pembelajaran. Namun demikian peran supervisor pengawas sekolah/madrasah sangat mendukung karena tanpa adanya pengawas yang ahli maka tidak akan juga sebuah sekolah/madrasah akan berjalan baik yang berkualitas. Salah satu kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh pengawas yang profesional, kepala sekolah/madrasah yang profesional dan pendidik yang profesional sehingga akan tercipta sebuah pendidikan yang berkualitas.

Ada yang harus diperbaiki dalam hal supervisi pendidikan yang dilakukan oleh para pengawas. Beberapa para pengawas dalam menjalankan kewajibannya belum maksimal memberikan bimbingan

dan pelayanan pada pendidik di sekolah. Selanjutnya masih ada pengawas yang belum terampil, meskipun ada juga yang telah terampil dalam pengawasan. Permasalahan yang dihadapi sekarang kurangnya pembinaan kepada pendidik di sekolah sehingga kualitas pendidikan belum berkembang. Guna meningkatkan kualitas pendidikan pengawas dalam pembimbingan terhadap pendidik perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, simpusiom. Solusi yang perlu dilakukan sebagai pengawas sekolah/madrasah dituntut orang mampu yang ahli dalam bidang kepengawasan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif.(Lexy J. Moleong, 2019) Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai penelitian lapangan (field research)(Pratama & Mutia, 2020). Penelitian lapangan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara insentif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang perolehan data berdasarkan kenyataan di lapangan.(Creswell, 2015). Penelitian ini dilakukan guna memahami dan memberikankan gambaran tentang isi data yang ada dalam Peran dan Tantangan Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 105289 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini sebagai yang mempunyai keberkesinambungan dalam meningkatkan profesionalisme pendidik, dengan demikian subjek penelitian ini adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah yang berada di Sekolah Dasar Negeri 105289 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Dalam mengimplementasikan fungsi supervisi manajerial, pengawas sekolah berperan sebagai asesor, fasilitator, evaluator dan informan.(Srimulyati et al., 2022) Sebagai fasilitator, pengawas sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif guna mendukung proses koordinasi, perencanaan dan pengembangan tata kelola sekolah (Sabariah, 2021). Sebagai asesor, pengawas sekolah melaksanakan analisis dan identifikasi terhadap aspek kekuatan dan kelemahan sekolah. Sebagai informan, pengawas sekolah memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mengembangkan kualitas

sekolah.(Muspawi, 2019) Sementara itu, sebagai evaluator pengawas sekolah memberikan penilaian terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas manajerial sekolah.(Ratu, 2019)

Adapun faktor penentu dalam kualitas pendidikan adalah: a) orang (pendidik), b) program (kurikulum) dan c) lembaga (pimpinan) (Nuri Ramadhan, 2017). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan seluruh standar pendidikan nasional yang didukung dengan adanya personal yang berkualitas dan program yang efektif dari lembaga (pimpinan) yang efektif.(Mahardhani, 2015). Mampu dilihat dari fakta yang diperoleh pemerintah sebagai pemangku kebijakan banyak melakukan perubahan pada kurikulum (program) tanpa adanya cara menyeimbangkan dalam merapikan tenaga pendidik dan kependidikan sehingga program tidak terlaksanakan secara maksimal sesuai yang diharapkan, karena program kurikulum berubah sedangkan orang yang melakukan dan manajemen kepada implementasi kurikulum tidak tersusun dengan efektif.(Majid, 2013)

Peningkatan kualitas sekolah merupakan suatu proses yang sistematis terus menerus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan faktor yang berkesinambungan dengan tujuan supaya menoleh karena itu target sekolah yang mampu dicapai dengan lebih efektif.(Firmansyah, 2017). Kualitas pendidikan merupakan gambaran dan karakteristik keseluruhan barang dan jasa yang menunjukkan kemampuan mereka guna memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau tersirat pada konteks pendidikan yang mencakup input, proses dan output.(Wijaya, Abdurrahman, Saputra, & Firmansyah, 2021). Menurut Firmansyah (Firmansyah, 2021) mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif guna meningkatkan nilai tambah faktor input supaya menghasilkan output yang efektif. Peningkatan kualitas pendidikan harus senantiasa dikembangkan mengingat begitu pentingnya peran pendidikan guna menunjang pembangunan suatu negara.(Tuwo, 2022)

Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional secara optimal. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh semua faktor termasuk faktor kepala sekolah, pendidik, peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya. Kualitas pendidikan yang baik jika memenuhi Standar Nasional Pendidikan, kualitas pendidikan berkesinambungan dengan

tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Terpenuhinya standar minimal pendidikan yang merupakan Standar Nasional Pendidikan merupakan prasyarat guna meningkatkan kualitas pendidikan. (Limbong, Firmansyah, & Fahmi, 2022) Kualitas pendidikan yang baik akan menciptakan generasi muda yang berkualitas sesuai dengan tujuan negara merupakan mencerdaskan peserta didik bangsa baik secara ilmu, psikologis dan karakter. Peran pengawas yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 105289 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan cara:

a. Menasehati

Berdasarkan hasil penelitian salah seorang pengawas sekolah mengatakan bahwa banyaknya pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan bidang kemampuannya, oleh karena itu proses pembelajaran tidak efektif, sebab pendidik tidak fokus dalam satu bidang pelajaran. Sedangkan menurut kepala sekolah dan salah satu staf sekolah, pengawas sekolah kurang efektif menjalankan kewajibannya sebagai pengawas. Bimbingan terhadap pendidik belum berjalan dengan baik, oleh karena itu, banyak pendidik yang masih belum dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal. Kewajiban pokok advising (memberikan advis/nasehat) meliputi advis mengenai sekolah sebagai sistem, memberikan advis kedalam pendidik tentang pembelajaran yang efektif, memberikan advis kepada kepala sekolah dalam mengelola pendidikan, memberikan advis ke dalam tim kerja dan staf sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah, memberikan advis kedalam orang tua siswa dan komite sekolah terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. (Said, 2018)

b. Memantau

Berdasarkan hasil penelitian bahwa di Sekolah Dasar Negeri 105289 Kolam belum cukup memaksimalkan sumber daya manusia yang ada dilingkungan sekolah itu sendiri. Kerjasama antar pengawas dan kepala sekolah juga sangat kurang guna menunjang sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia (*Human Resource Management*) dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan sebagai sangat penting. (Fahmi & Firmansyah, 2021) Hal ini mengingat bahwa dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, mampu maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya

manusia.(Masdar Limbong, Firmansyah, Fauzi Fahmi, & Rabiatul Khairiah, 2022)

Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan yang ingin maka dituntut memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, supaya terciptanya pendidikan yang berkualitas (Sari, Giatman, & Ernawati, 2021). Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah (Huda, 2017). Dengan demikian, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja mampu dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan atau sumber daya manusia di sekolah melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen personalia (Jaelani, Ahmad EQ., & Suhartini, 2020). Dalam manajemen sumber daya manusia, kepala sekolah sebagai kunci keberhasilan guna mencapai kualitas pendidikan.(Masalah et al., 2020) Kepala sekolah dituntut guna senantiasa berusaha membina dan mengembangkan sumber daya manusia atau tenaga pendidik guna menciptakan pendidikan yang berkualitas (Widyasari & Kustiarini, 2021).

Penilaian kinerja manajerial kepala sekolah dari sisi aktivitas monitoring yang dilakukan, tentu saja sangat berkesinambungan dengan program sekolah yang direncanakan dan diorganisasikan.(Firmansyah Firmansyah, 2022) Pengorganisasian sekolah membutuhkan kiat tersendiri, termasuk dalam mengorganisasikan program monitoring yang dikerjakan sekolah.(Srimulyati et al., 2022). Supervisi pendidikan sebagai segenap bantuan yang diberikan oleh seseorang di sekolah dalam mengembangkan situasi pembelajaran di sekolah ke arah yang lebih baik (Supriyanto, 2020). Bentuk aktivitas supervise dan monitoring yang selama ini dilakukan terutama bersinergi dengan pendanaan sekolah yaitu melaksanakan pembinaan, pemantauan dan penyelesaian masalah terhadap pelaksanaan program.

Secara umum tujuan aktivitas ini yaitu guna meyakinkan bahwa dana pendidikan diterima oleh yang berhak dalam jumlah, cara, waktu dan penggunaan yang sesuai.(Fahmi & Ningsih, 2021) Sementara itu, juga dilakukan monitoring terhadap penanganan dan pelayanan pengaduan sehingga pelayanan pengaduan mampu ditingkatkan.(Saerozi, 2019) Dalam penerapannya, monitoring

pengaduan mampu dilakukan berkolaborasi dengan lembaga yang berkesinambungan (Setiyadi & Rosalina, 2021).

b. Mengkoordinir

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengawas sekolah telah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah dan pendidik sesuai dengan tupoksi pengawas (Sri Mujiarti Ulfah, 2021). Pengawas membimbing memberikan arahan dan membantu pendidik dengan efektif. Bimbingan dan bantuan yang dimaksud diberikan pada kepala sekolah dan seluruh staf sekolah dalam pengelolaan sekolah. Supervisi manajerial berfokus pada pengamatan dalam aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung (*supporting*) terlaksananya pembelajaran.

Direktorat Tenaga Kependidikan (Maolana & Kurniawan, 2022) mengatakan bahwa supervisi manajerial sebagai supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang berkesinambungan langsung dengan peningkatan efektivitas sekolah yang mencakup koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan penilaian kompetensi sumber daya manusia (SDM) kependidikan dan sumber daya lainnya.

Tantangan Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Orang yang berkesinambungan dengan supervisi adalah pengawas sebagai pelaku supervisi, Kepala Sekolah dan Pendidik, sedangkan unsur materialnya sebagai segala sarana dan prasarana yang berkesinambungan dengan aktivitas supervisi dan aktivitas pembelajaran (Suharyati, Elizabeth Patras, & Mulyati, 2019). Sarana prasarana yang paling berpengaruh signifikan terhadap perbaikan proses pembelajaran dalam konteks era digitalisasi sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Tantangan lain yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya sebagai peran kepala sekolah dan pengawas. Pengelolaan sekolah mencakup beberapa unsur, misalnya mengembangkan dan merawat fasilitas sekolah mengusahakan pengadaan buku, sumber belajar, alat dan bahan yang dibutuhkan pendidik guna mengajar, berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.

Namun yang paling penting sebagai menjamin kualitas pendidikan yang diterima anak. Pengawas juga mempunyai potensi besar guna mempengaruhi kepala sekolah, pendidik, orang tua dan masyarakat di wilayahnya supaya secara produktif bekerja guna meningkatkan kualitas

pendidikan di sekolah (Sholeh, 2017). Ada beberapa kepala sekolah pada setiap daerah yang berperan produktif dalam pengelolaan sekolah yang diinginkan, namun masih banyak yang pasif dan tidak berusaha mendorong kemajuan sekolah (Gemnafle & Batlolona, 2021). Peran kepala sekolah dan pengawas yang produktif akan mendorong kemajuan pendidikan di sekolah berdasarkan pengalaman nyata di lapangan. (Riswandi, Sukamto, & Oktaria, 2021) Sallis mengatakan bahwa seorang pengawas sekolah dituntut mampu dan menguasai melaksanakan penilaian kinerja baik kinerja kepala sekolah, pendidik dan staf pendidik sebagai salah satu kompetensi yang dituntut dikuasai pengawas sekolah. (Sallis, 2014)

KESIMPULAN

Dalam mengimplementasikan fungsi supervisi manajerial, pengawas sekolah berperan sebagai asesor, fasilitator, evaluator dan informan. Peran pengawas yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 105289 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan cara: a) Menasehati, b) Memantau, c) Mengkoordinir. Orang yang berkesinambungan dengan supervisi adalah pengawas sebagai pelaku supervisi, Kepala Sekolah dan Pendidik, sedangkan unsur materialnya sebagai segala sarana dan prasarana yang berkesinambungan dengan aktivitas supervisi dan aktivitas pembelajaran. Sarana prasarana yang paling berpengaruh signifikan terhadap perbaikan proses pembelajaran dalam konteks era digitalisasi sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Tantangan lain yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya sebagai peran kepala sekolah dan pengawas. Pengelolaan sekolah mencakup beberapa unsur, misalnya mengembangkan dan merawat fasilitas sekolah mengusahakan pengadaan buku, sumber belajar, alat dan bahan yang dibutuhkan pendidik guna mengajar, berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Arista, R. N. (2019). Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Tawadhu*.
- Aulia Fitri, A., Kholida, N., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.

- <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.4439>
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Pendekatan). In *Penelitian Kualitatif*.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*.
<https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Fahmi, F. (2020). Tipologi Kepemimpinan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1-10.
- Fahmi, F., & Firmansyah. (2021). Orientasi Perkembangan Pendidikan Islam Pasca Proklamasi Indonesia. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 06(01), 83-95. Retrieved From <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.262>.
- Fahmi, F., & Ningsih, R. W. (2021). Eksistensi Model Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Firmansyah. (2017). Pemikiran Kesehatan Mental Islami Dalam Pendidikan Islam. *Analytica Islamica*.
- Firmansyah, Firmansyah. (2021). Kelas Bersama Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Pendidikan Islam Melalui Budaya Sekolah Multikultural. *Turatsuna : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*.
- Firmansyah, Firmansyah. (2022). A New Paradigm On Human Resources Management In State Islamic University. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 71-84.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513>
- Firmansyah, Fridiyanto. (2021). Mengelola Pendidikan Multikultural: Studi Etnografi Di Sma Sultan Iskandar Muda Kota Medan. *Hijri*, 10(2), 58-72.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v10i2.11265>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*.
<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- Jaelani, A., Ahmad Eq., N., & Suhartini, A. (2020). Landasan Teologis Manajemen Pendidikan Islam. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v1i2.5>
- Kaiman, Arafat, Y., & Mulyadi. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pengawasan Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal Of Education Research*.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi

- Revisi). *Pt. Remaja Rosda Karya*.
<https://doi.org/10.1016/J.Carbpol.2013.02.055>
- Limbong, M., Firmansyah, F., & Fahmi, F. (2022). Integrasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Multikultural. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*.
<https://doi.org/10.47006/Er.V5i4.12933>
- Mahananingtyas, E., Lesnussa, A., & Nussy, H. (2021). Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Sd Inpres 19 Ambon. *Pedagogika: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*.
<https://doi.org/10.30598/Pedagogikavol9issue1page11-26>
- Mahardhani, A. J. (Universitas M. P. (2015). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Majid, A. (2013). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru. In *Pt Remaja Rosdakarya*.
- Maolana, A., & Kurniawan, A. (2022). Kinerja Pengawas Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya Pada Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru. *J-Mpi (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*. <https://doi.org/10.18860/Jmpi.V7i1.16540>
- Margono. (2018). Metode Kuantitatif. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Masalah, A. L. B., Gahrial, D., Objektivisme, M., Pengetahuan, I., Probolinggo, K. P., Iv, B. A. B., ... Zuhriyah, I. A. (2020). Strategi Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra Dalam Buku Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Karim Stai-Yaptip Pasaman Barat*.
- Masdar Limbong, Firmansyah, Fauzi Fahmi, & Rabiatul Khairiah. (2022). Sumber Belajar Berbasis Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
<https://doi.org/10.51454/Decode.V2i1.27>
- Mubarak, F. (2004). Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam. *Management Of Education*.
- Muspawi, M. (2019). Peran Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Bagi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.29313/Tjpi.V8i2.5224>
- Noviantiani, R., & Harmonika, S. (2021). Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 2 Lombok Timur. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*.
<https://doi.org/10.51700/Manajemen.V1i1.105>
- Nuri Ramadhan. (2017). Tugas, Peran Kompetensi Dan Tanggungjawab Menjadi Guru Profesional. <http://semnasfis.unimed.ac.id>.
- Nurjanah, S., & Muntaqo, R. (2018). Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses. *Ppkm Iii*.
- Pratama, F. F., & Mutia, D. (2020). Paradigma Kualitatif Sebagai

- Landasan Berpikir Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.24114/jk.v17i1.18701>
- Presiden Republik Indonesia. (2005). Pp 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Sekretariat Negara Ri*.
- Priatna, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pengawas Sekolah Dasar Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bekasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i3.4823>
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak Di Nganjuk. *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus*. <https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>
- Ratu, D. (2019). Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Smp Negeri Kembes. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.36412/abdimas.v12i2.1053>
- Ridder, H.-G. (2012). Yin , Robert K .: Case Study Research . Design And Methods. *Zeitschrift Für Personalforschung*.
- Riswandi, R., Sukamto, I., & Oktaria, R. (2021). Sekolah Efektif, Learning Organization, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1873>
- Sabariah, S. (2021). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>
- Saerozi, I. (2019). Evaluation Of The Development Of Multicultural Education Curriculum In Modern Darul Hikmah Tulungagung Islamic Boarding School. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v4i2.2070>
- Said, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. *Journal Evaluasi*. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>
- Salam, A. A. (2017). Servant Leadership: Model Kepemimpinan Kontemporer Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um025v2i12017p075>
- Sallis, E. (2014). Total Quality Management In Education: Third Edition. In *Total Quality Management In Education: Third Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780203417010>
- Sanjaya, W. (2008). Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek Ktsp). In *Kencana*.
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

- <https://doi.org/10.51276/Edu.V2i1.81>
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.26740/Jdmp.V1n1.P41-54>
- Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Departemen Pendidikan Nasional*.
- Sri Mujiarti Ulfah. (2021). Mencermati Arah Pendidikan Indonesia. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*. <https://doi.org/10.37304/Jispar.V1i2.346>
- Srimulyati, S., Saam, Z., & Kartikowati, S. (2022). Implikasi Supervisi Pengawas Sekolah Melalui Daring Di Sekolah Dasar Kabupaten Rokan Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i1.8633>
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.
- Suharyati, H., Elizabeth Patras, Y., & Mulyati. (2019). Peningkatan Kemampuan Pedagogik Tenaga Pengajar Paud Dalam Upaya Pemberdayaan Melalui Keterampilan Literasi Digital Di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Difusi*. <https://doi.org/10.35313/Difusi.V2i2.1663>
- Supriyanto, Zuhriyo Dwi Yazid Zamkhasyah. (2020). Peran Humas Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendaftaran Peserta Didik Baru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Tuwo, C. L. D. (2022). Peranan Kepala Sekolah Dalam Menjalankan Visi Sekolah Di Sdtk Pelangi Kristus Surabaya Berdasarkan Prinsip Kepemimpinan Kristen. *Aletheia Christian Educators Journal*. <https://doi.org/10.9744/Aletheia.3.1.55-66>
- Wetipo, S., & Paling, S. (2021). Korelasi Antara Supervisi Pengawas Sekolah Dengan Supervisi Kepala Sekolah Dasar Se Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*.
- Widyasari, F., & Kustiarini, K. (2021). Analisis Manajemen Kepala Madrasah Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jenius (Journal Of Education Policy And Elementary Education Issues)*. <https://doi.org/10.22515/Jenius.V2i2.4147>
- Wijaya, C., Abdurrahman, Saputra, E., & Firmansyah. (2021). Management Of Islamic Education Based On Interreligious Dialogue In The Learning Process In Schools As An Effort To Moderate Religion In Indonesia. *Review Of International Geographical Education Online*. <https://doi.org/10.48047/Rigeo.11.05.310>
- Winarsih, S. (2018). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *International Conference Of Moslem*

Society. <https://doi.org/10.24090/icms.2018.1864>
Yin, R. (2016). Case Study. In *Theory And Methods Of Metallurgical Process Integration*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809568-3.00016-4>